

**EVALUASI PROGRAM TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT) SEBAGAI
UPAYA PENANGANAN INFEKSI LATEN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS JATIKARYA
KOTA BEKASI**

**RAHMADANTY ARDIANINGRUM-25000122120050
2026-SKRIPSI**

Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) merupakan strategi kunci eliminasi tuberkulosis, namun capaiannya di banyak fasilitas kesehatan primer masih jauh di bawah target nasional, termasuk di Puskesmas Jatikarya, Kota Bekasi, meskipun beban kasusnya tergolong kecil. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pelaksanaan program TPT menggunakan pendekatan teori sistem yang meninjau aspek input, process, output, dan environment. Penelitian kualitatif deskriptif analitik ini menentukan informan secara purposive sampling dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam. Pada aspek input, struktur ketenagaan telah tersedia sesuai SK, namun kapasitas kerja penanggung jawab program belum optimal akibat beban kerja yang tinggi dan belum meratanya pelatihan teknis TPT. Kekosongan regimen 3HP dan keterbatasan pot dahak menjadi kendala utama. Pada aspek process, perencanaan dan pengorganisasian telah sesuai petunjuk teknis, namun hanya dua dari enam kader yang aktif dan pelaksanaan terhambat kurangnya logistik serta keterlambatan pelaporan. Aspek output belum tercapai, yakni target penemuan kontak dan nihilnya inisiasi terapi, yang diperberat penolakan sasaran karena persepsi sehat serta ketidakpatuhan akibat durasi pengobatan panjang dan efek samping mual. Pada aspek environment, peraturan terkait TPT hanya berupa Surat Edaran, sementara persepsi masyarakat terhadap TBC menghambat partisipasi. Disimpulkan bahwa pelaksanaan program TPT belum optimal karena hambatan pada keempat aspek sistem yang saling berkaitan, meliputi keterbatasan input, pelaksanaan dan pengawasan yang belum optimal, seluruh indikator output yang belum tercapai, serta rendahnya partisipasi masyarakat. Puskesmas Jatikarya perlu segera menata ulang pembagian tugas petugas, mengusulkan kebutuhan logistik secara berjenjang, merevitalisasi peran kader, serta memperkuat edukasi sasaran, sehingga capaian program dapat lebih optimal.

Kata kunci : Evaluasi Program, Terapi Pencegahan Tuberkulosis, Pendekatan Sistem, Infeksi Laten Tuberkulosis, Puskesmas